

ABSTRAK

DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014)

Oleh

ERVIN HIDAYAT

Kemampuan berpikir kritis (KBK) merupakan salah satu tahapan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa sekolah menengah. Namun, guru yang hanya memberikan latihan mengerjakan soal-soal pada buku paket akan menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa kurang berkembang. Hal ini dikarenakan kemampuan berpikir siswa hanya menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman materi saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep pencemaran lingkungan. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan desain penelitian *deskriptif sederhana*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, dan VII.5 yang dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa deskripsi kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep pencemaran lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dengan kriteria sedang (70,46). Terlihat juga bahwa hasil dari rata-rata persentase penilaian LKS memiliki kriteria sangat tinggi (85,70%) dan kriteria rendah (58,27%) pada penilaian poster, serta kriteria tinggi (76,31%) pada nilai tes tertulis. Dengan demikian, siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu memiliki kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep pencemaran lingkungan dengan kategori sedang.

Kata kunci : berpikir kritis, LKS, pencemaran lingkungan, poster, tes tertulis